



Meningkatkan Cakupan Pasar UMKM Desa Lempagan Melalui Pembuatan Akun Google My Business: Pendampingan Dan Pelatihan Digital

Anisa Rahman¹, Mestika Mawarni¹, Puput Sri Mulyani¹ dan Noertjahyani²

¹Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Winaya Mukti, Kota Bandung, Indonesia

²Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Winaya Mukti

Anisarahman2506@gmail.com, mestika375@gmail.com, puputrim12@gmail.com, noertjahyani@yahoo.com

Article history

Received : 1 Oktober 2024

Revised : 5 Oktober 2024

Accepted : 11 Oktober 2024

Kata Kunci: Google My Business; UMKM; Desa Lempagan

Keywords: Google My Business); UMKM; Lempagan Village

Abstrak

Pengabdian masyarakat ini berfokus mengembangkan UMKM di Desa Lempagan, Kecamatan Ibun, Kabupaten Bandung, dengan fokus pada pemanfaatan media digital, khususnya Google My Business. UMKM di desa ini meliputi pedagang kuliner, toko kelontong, budidaya ikan, dan konveksi, namun banyak yang belum memanfaatkan platform digital untuk memperluas pasar. Melalui pelatihan dan pendampingan, pelaku UMKM diajarkan cara membuat dan mengelola akun Google My Business, yang diharapkan dapat meningkatkan visibilitas dan jangkauan pasar mereka secara nasional. Metode yang digunakan meliputi observasi, sosialisasi digitalisasi, dan pendampingan dalam pembuatan akun. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa pelaku UMKM kini memiliki akun Google My Business yang mempermudah pencarian lokasi dan memperluas cakupan pasar mereka.

Abstract

This community service focuses on developing UMKM in Lempagan Village, Ibun District, Bandung Regency, with a focus on the use of digital media, especially Google My Business. UMKM in this village include culinary traders, grocery stores, fish farms and convections, but many have not yet utilized digital platforms to expand their markets. Through training and mentoring, UMKM are taught how to create and manage a Google My Business account, which is expected to increase their visibility and market reach nationally. The methods used include observation, digitalization socialization, and assistance in creating an account. The results of this activity show that UMKM players now have Google My Business accounts which make it easier to search for locations and expand their market coverage.

PENDAHULUAN

Dalam pembangunan ekonomi desa, UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) memainkan peran penting sebagai penggerak utama pertumbuhan dan kesejahteraan masyarakat lokal. UMKM tidak hanya berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja, tetapi juga mendistribusikan hasil-hasil pembangunan dan terbukti tidak terpengaruh oleh krisis (Bank Indonesia, 2017). Menurut data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (Kemenkop UKM) pada tahun 2021, jumlah pelaku UMKM di Indonesia mencapai 64,2 juta, dengan kontribusi terhadap PDB (Produk Domestik Bruto) sebesar 61,07% atau Rp8.573,89 triliun, sementara pelaku usaha besar hanya menyumbangkan sisanya yaitu 38,93%.

Desa Lampegan, dengan kekayaan produk dan potensi usaha yang dimilikinya, menghadapi tantangan dalam mengembangkan cakupan pasar dan meningkatkan daya saing produk UMKM. Di tengah perkembangan teknologi yang pesat, pemanfaatan platform digital menjadi krusial untuk memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan visibilitas bisnis. Salah satu platform yang sangat berpotensi dalam hal ini adalah Google My Business (GMB), yang menyediakan kesempatan bagi UMKM untuk tampil di hasil pencarian Google dan Google Maps, serta memudahkan pelanggan untuk menemukan dan menghubungi mereka.

Namun, banyak pelaku UMKM di Desa Lampegan yang belum memanfaatkan potensi penuh dari GMB, sering kali disebabkan oleh kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam penggunaan teknologi digital. Hal ini dapat menjadi penghambat bagi mereka untuk bersaing dalam pasar yang semakin kompetitif.

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini berfokus pada pemberdayaan UMKM di Desa Lampegan melalui

pendampingan dan pelatihan digital mengenai pembuatan dan pengelolaan akun Google My Business. Tujuan utama dari program ini adalah untuk meningkatkan cakupan pasar UMKM dengan memanfaatkan GMB sebagai alat promosi yang efektif. Pelatihan ini mencakup pembuatan akun, optimasi profil bisnis, serta strategi digital yang dapat meningkatkan keterhubungan dengan pelanggan potensial. Selain itu, program ini juga bertujuan untuk meningkatkan kesadaran pelaku UMKM tentang pentingnya transformasi digital dalam mengembangkan usaha mereka.

Melalui inisiatif ini, diharapkan UMKM di Desa Lampegan dapat lebih mudah diakses oleh pelanggan, memperluas jangkauan pasar mereka, dan pada akhirnya, mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan di desa tersebut. Implementasi GMB tidak hanya akan meningkatkan visibilitas, tetapi juga dapat membantu dalam membangun reputasi yang lebih baik di kalangan konsumen.

BAHAN DAN METODE

Bahan dan Metode berisi bahan utama yang digunakan dalam kegiatan pengabdian dan metode yang digunakan dalam memecahkan masalah, termasuk metode analisis.

Bahan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini memanfaatkan digital marketing sebagai alat utama untuk meningkatkan cakupan pasar UMKM di desa Lampegan. Alat yang digunakan meliputi pembuatan dan pengelolaan akun Google My Business serta pelatihan penggunaan media sosial.

Google My Business adalah platform gratis dari Google untuk mempromosikan dan mengelola kehadiran online pemilik bisnis di berbagai layanan Google, termasuk Google Search dan Google Maps.

Metode

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di desa Lampegan, Kecamatan ibun, Kabupaten bandung. Kegiatan dimulai dengan kunjungan ke beberapa UMKM untuk memahami permasalahan yang dihadapi oleh pelaku usaha. Dari kunjungan tersebut, kami mengidentifikasi berbagai tantangan dan kebutuhan yang dihadapi oleh UMKM di desa tersebut.

Selanjutnya, dilakukan inventarisasi masalah dan perencanaan tindak lanjut. Rencana ini mencakup penyusunan program pelatihan dan pendampingan yang sesuai dengan kebutuhan UMKM yang telah diidentifikasi. Program pelatihan difokuskan pada pembuatan dan pengelolaan akun Google My Business, serta strategi digital marketing yang efektif.

Kegiatan dilanjutkan dengan pelaksanaan workshop yang melibatkan pelaku UMKM . Workshop ini bertujuan untuk memberikan pemahaman praktis tentang bagaimana memanfaatkan Google My Business untuk meningkatkan visibilitas online dan menarik pelanggan baru.

Pendekatan ini mengutamakan partisipasi aktif dari peserta, sehingga mereka dapat langsung menerapkan pengetahuan yang diperoleh dalam mengelola bisnis mereka. Evaluasi dampak dari kegiatan ini dilakukan dengan mengamati perubahan dalam cakupan pasar dan performa UMKM setelah pelatihan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Di era ekonomi digital saat ini, transformasi digital bukan lagi pilihan, tetapi kebutuhan bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) untuk bertahan dan berkembang. Perkembangan

teknologi dan internet telah mengubah cara bisnis beroperasi dan berinteraksi dengan konsumen. Digitalisasi memungkinkan UMKM mengoptimalkan proses bisnis mereka, mulai dari pemasaran, manajemen pelanggan, hingga pengelolaan keuangan. Dengan memanfaatkan teknologi digital seperti media sosial, e-commerce, dan alat analitik, UMKM dapat meningkatkan jangkauan pasar, memperkuat merek, dan memperbaiki efisiensi operasional.

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Desa Lampegan melalui pelatihan dan pendampingan Google My Business (GMB) memberikan pemahaman dan keterampilan yang sangat penting bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam menghadapi tantangan di era digital. Dalam pembahasan ini, kita akan menguraikan beberapa aspek penting dari pelaksanaan program ini dan dampaknya terhadap perkembangan UMKM di Desa Lampegan.

Pentingnya Digitalisasi untuk UMKM

Digitalisasi telah menjadi salah satu faktor kunci dalam mengembangkan usaha di era modern. Banyak UMKM yang sebelumnya hanya mengandalkan metode pemasaran tradisional kini beralih ke pemasaran digital untuk menjangkau lebih banyak pelanggan. Berdasarkan hasil survei awal, sebagian besar pelaku UMKM di Desa Lampegan belum memanfaatkan platform digital untuk memperluas pasar mereka. Hal ini menunjukkan perlunya edukasi dan pemahaman tentang pentingnya digitalisasi dalam mengoptimalkan proses bisnis. Pelatihan mengenai GMB memberikan wawasan kepada pelaku UMKM tentang bagaimana mereka dapat memanfaatkan teknologi digital untuk meningkatkan visibilitas dan aksesibilitas produk mereka.

Manfaat Google My Business

Google My Business menawarkan banyak manfaat bagi pelaku UMKM, termasuk peningkatan visibilitas, kemudahan akses informasi bagi pelanggan, dan pengelolaan reputasi online. Setelah mengikuti pelatihan, para pelaku UMKM berhasil mendaftarkan usaha mereka di GMB, yang memungkinkan mereka untuk tampil di hasil pencarian Google dan Google Maps. Ini sangat penting karena mayoritas konsumen saat ini lebih suka mencari informasi secara online sebelum memutuskan untuk berkunjung ke suatu tempat atau melakukan pembelian. Dengan informasi yang lengkap dan akurat di profil GMB, UMKM dapat menarik lebih banyak pelanggan dan meningkatkan peluang penjualan.

Proses Pelatihan dan Pendampingan

Program pelatihan dan pendampingan dilaksanakan dalam tiga tahap: pra kegiatan, pelatihan, dan pendampingan. Pada tahap pra kegiatan, survei dan wawancara dilakukan untuk memahami kondisi dan kebutuhan pelaku UMKM. Dari hasil survei, terungkap bahwa banyak pelaku UMKM yang belum mendapatkan pelatihan mengenai pembuatan GMB, sehingga mereka belum memanfaatkan platform ini secara maksimal. Tahap pelatihan yang melibatkan pemateri yang kompeten memberikan informasi yang jelas tentang digitalisasi dan GMB. Diskusi interaktif antara pemateri dan peserta sangat membantu dalam menyampaikan solusi konkret atas masalah yang dihadapi oleh UMKM. Pada tahap pendampingan, mahasiswa berperan aktif dalam membantu pelaku UMKM untuk mengimplementasikan GMB. Hal ini tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis pelaku UMKM, tetapi juga membangun rasa percaya diri mereka dalam menggunakan teknologi digital.

Evaluasi dan Tindak Lanjut

Setelah pelaksanaan program, evaluasi dilakukan untuk mengukur pemahaman dan keterampilan yang telah diperoleh oleh pelaku UMKM. Meskipun beberapa peserta masih memerlukan bantuan lebih lanjut untuk memahami fitur-fitur lanjutan dari GMB, mereka telah memiliki dasar yang kuat untuk menjalankan dan mengelola akun GMB mereka. Hal ini menunjukkan bahwa inisiatif pelatihan dan pendampingan ini sangat efektif dan dapat diulang di desa-desa lain untuk meningkatkan kapabilitas UMKM di seluruh Indonesia.

Dampak Jangka Panjang terhadap Ekonomi Desa

Dengan meningkatnya keterampilan digital pelaku UMKM, diharapkan akan ada dampak jangka panjang terhadap ekonomi Desa Lampegan. Peningkatan visibilitas usaha melalui GMB dapat menarik lebih banyak konsumen, baik dari dalam maupun luar desa, sehingga memperluas cakupan pasar. Hal ini berpotensi meningkatkan pendapatan pelaku UMKM dan, pada gilirannya, memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi desa. Selain itu, keberadaan UMKM yang lebih kompetitif juga dapat menciptakan lapangan kerja baru dan mendukung keberlanjutan ekonomi lokal.

Maka dari itu program pelatihan dan pendampingan GMB yang dilaksanakan di Desa Lampegan tidak hanya meningkatkan pemahaman dan keterampilan pelaku UMKM dalam menggunakan teknologi digital, tetapi juga memberikan dampak positif yang signifikan terhadap perkembangan ekonomi desa. Melalui pendekatan yang terstruktur dan berorientasi pada kebutuhan pelaku usaha, inisiatif ini diharapkan dapat menjadi model bagi program serupa di masa mendatang.

Dalam pengabdian masyarakat ini, kami melaksanakan pelatihan dan pendampingan kepada UMKM yang berada di wilayah Desa Lampegan. Kegiatan ini dilaksanakan dalam tiga tahap, yaitu :

- (1) pra kegiatan, diisi dengan survey dan wawancara,



Gambar (1)(2) dan (3) Survey pelaku UMKM

(2) pelatihan yang diisi dengan penyampaian materi mengenai digitalisasi UMKM dan diskusi terhadap materi yang telah disampaikan.



Gambar (4) dan (5), Workshop dan sesi diskusi

(3) pendampingan oleh tim mahasiswa dalam pembuatan email business dan akun google my business.



Gambar (6) dan (7) Pendampingan pembuatan akun Google My Business

Pada pra kegiatan yang dilakukan di masing-masing rumah pelaku UMKM terdapat informasi bahwa :

1. Sebagian besar pelaku UMKM belum memanfaatkan platform digital untuk memperluas pasar
2. Para pelaku UMKM di Desa Lampegan masih banyak yang belum mendaftarkan tokonya di google my business, sehingga cakupan konsumennya belum meluas dan hanya dikenal di wilayah sekitar Desa Lampegan.
3. Pelaku UMKM di wilayah Desa Lampegan belum mendapatkan pelatihan mengenai pembuatan google my business. Dengan adanya pelatihan mengenai google business diharapkan dapat memperluas cakupan konsumen dengan melakukan promosi melalui google business.

Dalam tahap pelatihan ini, tim kelompok KKN mengundang pemateri Ibu Estika Ria Ristanty, S.E., MM. sebagai pengisi materi mengenai digitalisasi UMKM. Penyampaian materi diawali dengan pentingnya digitalisasi UMKM, permasalahan yang di hadapi oleh para UMKM, dan platform digital yang bisa digunakan oleh para pelaku UMKM untuk

pengembangan usahanya termasuk Google My Business, manfaat google business dan bagaimana mengelolanya.

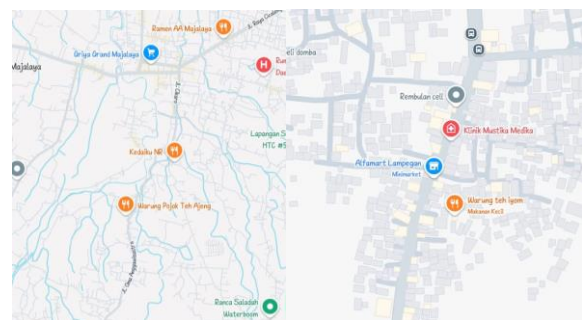
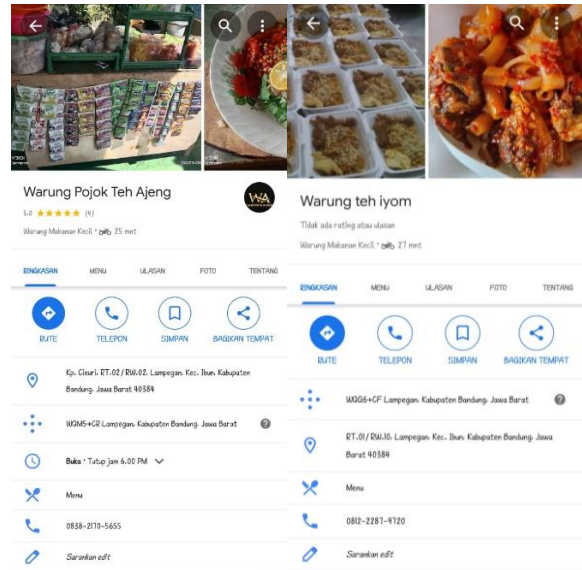
Google business adalah sebuah alat dari google yang dibuat untuk mempermudah calon pelanggan mengetahui informasi suatu bisnis termasuk pelaku UMKM. Dengan Google business terdapat berbagai informasi yang bisa didapatkan oleh calon pelanggan yaitu nama usaha, lokasi usaha, jam operasional, nomor telepon, foto kantor, foto produk, hingga review dari pelanggan.

Setelah penyampaian informasi, para pelaku UMKM diberi kesempatan untuk bertanya dan mendiskusikan terkait materi maupun kendala UMKM tersebut.

Tahap terakhir adalah pendampingan dan evaluasi. Para pelaku UMKM dibantu oleh tim mahasiswa dalam melakukan praktik penggunaan Google business mulai dari pembuatan akun email terlebih dahulu, lalu pembuatan akun google my business, menentukan lokasi, mengisi informasi hingga melihat perkembangan pengunjung melalui alat analisa google yang telah disediakan.

Terdapat 10 UMKM yang didampingi untuk praktik google business. UMKM tersebut telah siap untuk menjalankan dan meningkatkan performa google business mereka. Meskipun terdapat UMKM yang masih belum menguasai sepenuhnya tetapi mereka sudah mengerti dasar dari google busines.

Hasil yang dicapai setelah pembuatan Google My Business para pelaku UMKM mampu menampilkan warung atau hasil usaha nya di Google Maps, selain warung dan dagangan nya muncul di Google Maps pelaku UMKM juga dapat melihat rating para pelanggan terhdap warungnya yang mana ini bisa dijadikan sebagai bahan acuan atau masukan untuk kemajuan warungnya.



Gambar (8),(9),(10) dan (11) Warung UMKM yang sudah muncul di Google Maps dan mempunyai Google My Business

KESIMPULAN

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Desa Lampegan ini dapat disimpulkan bahwa pelatihan dan pendampingan Google My Business (GMB) kepada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki dampak positif yang signifikan dan berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan pelaku usaha dalam memanfaatkan Google My Business (GMB). Melalui tiga tahap kegiatan—pra kegiatan, pelatihan, dan pendampingan—para pelaku UMKM belajar membuat dan mengelola akun GMB dengan baik. Hasilnya, UMKM di desa tersebut kini memiliki profil bisnis di Google Maps, yang memudahkan pelanggan dalam menemukan

mereka. Meskipun beberapa UMKM masih memerlukan pemahaman lebih dalam mengenai fitur-fitur GMB, mereka sudah memiliki dasar yang kuat untuk memperluas jangkauan pasar mereka secara efektif. Inisiatif ini diharapkan dapat berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan di Desa Lampegan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Tak lupa kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Prof. Dr. Ir. Noertjahyani, M.P., selaku dosen pembimbing lapangan KKN-PM Desa Lampegan, Kec. Ibum, atas bimbingan dan arahan yang sangat berharga selama kegiatan ini. Terima kasih juga kepada Estika Ria Ristanty, S.E, MM., yang telah menjadi pemateri dalam workshop mengenai digitalisasi bisnis ini. Terimakasih juga kepada anggota kelompok KKN yang telah membantu menyukseskan acara ini, serta kepada perangkat desa, SDN Talun 03, Babinsa, dan Pak RW 04 Desa Lampegan Kec. Ibum yang telah memberikan bantuan fasilitas serta ijin kepada kami untuk melakukan program kerja sehingga acara dapat berjalan dengan baik dan lancar. Kami juga menyampaikan apresiasi kepada UMKM, ibu-ibu kader, dan Warga desa lampegan kec.ibum yang telah hadir dan berpartisipasi dalam acara yang kami selenggarakan ini ,serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

DAFTAR PUSTAKA

Diana, L. (2022). Pedampingan Pemanfaatan Digital Marketing Melalui Google Business Pada UMKM Kelurahan Kertajaya. *Jurnal Abdimas Patikala*, 444-445.

Ari, M. (2021). Implementasi Google My Business untuk Peningkatan Visibilitas UMKM di Kota Bandung. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 16(1), 45-56.

Hidayati, I. (2020). Pemanfaatan Google My Business

sebagai Strategi Pemasaran Digital UMKM di Jakarta. *Jurnal Manajemen Pemasaran*, 13(2), 89-101.

- Fitria, A., & Dewi, R. (2022). Optimalisasi Google My Business untuk Meningkatkan Daya Saing UMKM di Desa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 9(2), 115-126.
- Anggaraeni, A. F., Anisarida, A. A., Janizar, S., & Amijaya, D. T. (2024). Kualitas Sistem Informasi Manajemen Dan Efektivitas Pengambilan Keputusan Pada Perusahaan Konstruksi Di Jawa Barat Dari Perspektif: Teknologi Informasi, Manajemen Pengetahuan Dan Pengendalian Internal. *Jurnal Teknik Sipil Cendekia (Jtsc)*, 5(2), 1018-1039
- Lestari, R. (2021). Digitalisasi UMKM Desa Melalui Google My Business: Studi Kasus di Kabupaten Malang. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 18(3), 77-88.
- Janizar, S., Priatna, D. K., Roswinna, W., Anisarida, A. A., & Yulianti, M. L. (2023). The Influence of Leadership Style and Work Environment on Motivation and Its Implications on Performance PT. Nuansa Citramandiri. *Greenation International Journal of Tourism and Management*, 1(3), 253-269
- Wulandari, S., & Prasetyo, A. (2021). Pengaruh Google My Business terhadap Peningkatan Penjualan UMKM di Desa Banyumas. *Jurnal Bisnis Indonesia*, 20(1), 67-79.
- Yuliana, D. (2020). Efektivitas Google My Business dalam Meningkatkan Cakupan Pasar UMKM. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 15(1), 33-44.
- Dewi, P., & Widodo, S. (2021). Strategi Digitalisasi UMKM di Desa: Studi Penerapan Google My Business. *Jurnal Pemasaran dan Manajemen*, 22(4), 112-124.

- Sukma, N., & Yanti, M. (2021). Penggunaan Google My Business dalam Digitalisasi UMKM di Kabupaten Bogor. *Jurnal Pengembangan Ekonomi*, 19(2), 101-113.
- Rahmawati, A. (2020). Penerapan Google My Business untuk Pemasaran UMKM di Desa Kepuh. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan*, 14(3), 55-67.
- Budi, H., & Aryani, T. (2022). Manfaat Google My Business dalam Digitalisasi UMKM Desa di Yogyakarta : *Jurnal Teknologi dan Bisnis*, 17(1), 44-58.
- Santoso, A. (2022). Pentingnya Google My Business dalam Meningkatkan Citra UMKM di Era Digital. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 20(2), 99-110.
- Prabowo, S. (2021). Analisis Penerapan Google My Business untuk Meningkatkan Kunjungan Pelanggan UMKM. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 15(4), 234-245.
- Sari, D. (2021). Optimalisasi Google My Business untuk UMKM: Studi Kasus pada UMKM Makanan di Surabaya. *Jurnal Pemasaran Modern*, 10(3), 45-59.
- Rizki, M., & Indah, S. (2020). Strategi Digital Marketing Melalui Google My Business pada UMKM. *Jurnal Bisnis dan Teknologi*, 12(1), 12-22.
- Andini, A., & Suyono, D. (2020). Penerapan Google My Business untuk Meningkatkan Loyalitas Pelanggan UMKM. *Jurnal Manajemen Sumber Daya*, 8(2), 90-104.
- Utami, N. (2022). Peran Google My Business dalam Meningkatkan Daya Saing UMKM di Era Pandemi. *Jurnal Pembangunan Ekonomi*, 18(1), 33-48.
- Cahyaningtyas, A. (2021). Digitalisasi UMKM Melalui Google My Business: Tantangan dan Solusi. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 19(2), 50-61.
- Fadhil, R. (2021). Implementasi Google My Business untuk Meningkatkan Kinerja Pemasaran UMKM. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Modern*, 11(1), 75-84.
- Kurniawati, S. (2020). Dampak Penggunaan Google My Business terhadap Penjualan UMKM di Kota Semarang. *Jurnal Manajemen Pemasaran*, 14(3), 111-120.
- Laksmi, E., & Ningsih, D. (2021). Efektivitas Google My Business dalam Meningkatkan Penjualan UMKM. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 15(2), 60-72.
- Dhania, R. (2020). Pemanfaatan Google My Business dalam Meningkatkan Cakupan Pasar UMKM: Studi di Kota Yogyakarta. *Jurnal Ilmu dan Teknologi*, 17(1), 88-99.
- Yusuf, H. (2022). Pengaruh Google My Business Terhadap Kinerja UMKM di Era Digital. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 25(2), 121-130.